

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, dan pembahasan yang disajikan dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yakni. Berdasarkan hasil *Pre-test* yang telah dilaksanakan, diperoleh *Mean Pre-test* kelas eksperimen sebesar 54,09. Hasil temuan tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar awal siswa masih rendah. Setelah memberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* kepada kelas eksperimen kemudian diberikan uji *Post-test*, diperoleh nilai *Mean Post-test* sebesar 86,36. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS materi Warisan Budaya pada kelas V SD Negeri 104202 meningkat pesat melebihi KKTP yang telah ditentukan sejak awal yaitu 70. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji *t Independent Sample t Test*, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPAS materi Warisan Budaya pada kelas V SD Negeri 104202.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPAS materi warisan budaya memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Implikasi teoritis, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi Warisan Budaya. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 54,09 pada *pre-test* menjadi 86,36 pada *post-test* serta hasil *Independent Sample T-Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Temuan ini memperkuat teori pembelajaran kooperatif yang menekankan bahwa interaksi dan diskusi antar siswa dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar

2. Implikasi praktis, Berdasarkan hasil penelitian, model *Think Pair Share* dapat direkomendasikan kepada guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam mengajarkan materi warisan budaya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Melalui tahapan berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelas, siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan partisipasi siswa secara langsung.
3. Implikasi pedagogis, Penerapan model *Think Pair Share* dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, bertukar ide dengan teman, serta mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi. Dengan demikian, model ini tidak hanya mendukung peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama dalam proses pembelajaran di kelas.

5.3 Saran

Adanya beberapa saran yang diberikan oleh peneliti atas temuan penelitian yakni :

1. Guru harus bisa menerapkan berbagai model pembelajaran didalam kelas. Model pembelajaran *Think Pair Share* bertujuan untuk mengoptimalkan kreativitas siswa dengan belajar bersama pasangan dan saling berbagai informasi, adalah salah satu contohnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mengubah materi pembelajaran dan masalah yang dihadapi peserta didik serta mengombinasikan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media interaktif.
3. Pembaca mungkin menemukan tulisan ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian serupa atau menyelesaikan tugas.